

## ABSTRAK

Nurul Fadhila Amrullah. 1202090072. 2024. "Penerapan Model Pembelajaran *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Di Kelas V MI".

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan sains siswa Indonesia berdasarkan survey yang dilakukan oleh PISA yang menyatakan bahwa Indonesia masuk kategori dengan kemampuan sains yang cukup rendah dengan skor pada tahun 2018 yaitu 396 dengan peringkat 71 dari 79 negara dan skor pada tahun 2022 yaitu 366 dengan peringkat 67 dari 81 negara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran POGIL dan model *Cooperative Learning* tipe STAD dalam mata pelajaran IPA di kelas V MI Matla'ul Atfal Kota Bandung, 2) peningkatan hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan model POGIL dalam mata pelajaran IPA di kelas V MI Matla'ul Atfal Kota Bandung, 3) peningkatan hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan model *Cooperative Learning* tipe STAD dalam mata pelajaran IPA di kelas V MI Matla'ul Atfal Kota Bandung, dan 3) perbedaan hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan model pembelajaran POGIL dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD dalam mata pelajaran IPA di kelas V MI Matla'ul Atfal Kota Bandung.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuasi eksperimen dengan desain *Non-Equivlent Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas V-B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 24 orang dan kelas V-A sebagai kelas kontrol sebagai kelas dengan jumlah siswa 23 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keterlaksanaan model pembelajaran POGIL di kelas eksperimen pada guru sebesar 98,32% dan siswa sebesar 96,17 % termasuk pada kategori sangat baik dan rata-rata keterlaksanaan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe STAD pada guru sebesar 96,89% dan siswa sebesar 92,18% termasuk pada kategori sangat baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *pretest* kelas eksperimen sebesar 43,916 berada pada kategori kurang, sedangkan hasil *pretest* kelas kontrol sebesar 45,043 berada pada kategori kurang. Peningkatan kedua kelas terlihat dari hasil uji *N-Gain*, kelas eksperimen memiliki rata-rata peningkatan sebesar 0,766 berada pada kategori tinggi. Sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata peningkatan sebesar 0,643 berada pada kategori sedang. Terdapat perbedaan rata-rata peningkatan hasil belajar kognitif antara kedua kelas, dibuktikan dengan hasil uji *t-independent* yang menunjukkan nilai *asympt.sig* sebesar 0,000 yang berarti  $<0,05$ . Dengan demikian hipotesis diterima dan terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan model *Process Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) dengan siswa yang menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe STAD dalam mata pelajaran IPA di kelas V MI Matla'ul Atfal Kota Bandung.